

ABSTRAK

Kendaraan roda dua dibutuhkan sebagai sarana transportasi untuk jangka panjang yang membutuhkan perawatan yang dapat dilakukan di bengkel agar kendaraan berfungsi dengan baik dan tidak menyebabkan kecelakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah timbulan, jenis serta komposisi yang dihasilkan di bengkel dan mengidentifikasi dan mengevaluasi upaya pengelolaan serta memberikan rekomendasi pengelolaan limbah yang di hasilkan dari kegiatan bengkel resmi kendaraan bermotor roda dua di kabupaten Sleman berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku dengan cara wawancara dan observasi langsung di lapangan selama 8 hari berturut-turut. Hasil penelitian diperoleh total rata-rata jumlah limbah B3 motor Suzuki sebanyak 0,89 kg/hari, rata-rata jumlah limbah B3 motor Yamaha sebanyak 0,99 kg/hari, rata-rata jumlah limbah B3 motor Honda sebanyak 0,92 kg/hari, komposisi limbah yang paling banyak di bengkel Suzuki adalah oli bekas sebesar 85,67%, di bengkel Yamaha yang paling banyak adalah oli bekas sebesar 84,44%, di bengkel Honda yang paling banyak adalah oli bekas sebesar 82,37%. Pengelolaan limbah B3 resmi motor yang ada di kabupaten Sleman meliputi pewadahan, penyimpanan serta pengangkutan yang masih belum sesuai dengan peraturan keputusan Kepala Bapedal No.1 tahun 1995, rekomendasi pada pihak bengkel meliputi penyediaan wadah limbah B3, penyimpanan limbah B3 serta pengangkutan limbah B3.

Kata kunci : Bengkel, Limbah B3, Motor, Oli

ABSTRACT

Two-wheeled vehicles are needed as a means of transportation for the long term that require care that can be done in the workshop to make the vehicle work properly and not causing accidents. This study aims to determine the amount of generation, type and composition produced in the workshop and identify and evaluate the management efforts and provide recommendations for waste management resulting from the official workshop of two-wheeled vehicles in the Sleman regency based on applicable government regulations by way of interviews and observation directly in the field for 8 days in a row. The results obtained the average total amount of hazardous waste Suzuki motorcycles as much as 0,89 kg/day, the average amount of hazardous waste Yamaha motorcycles as much as 0,99 kg/day, the average amount of hazardous waste Honda motorcycles 0,92 kg/hari, the composition of waste at most Suzuki's workshop is used oil 86.67%, in Yamaha's most workshop is used oil 84.44%, in Honda workshop most of which is used oil for 82.37%. The official management of hazardous waste in Sleman regency includes containment, storage and transportation which is still not in accordance with the decision of Head of Bapedal No.1 year 1995, the recommendation to the workshop includes the provision of B3 waste container, hazardous waste storage and the transportation of hazardous waste.

Keyword: Hazardous waste, Motorcycles, Workshop